

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diadakan pembahasan PT. Istana Argo Kencana Palembang, disajikan kesimpulan dan kemudian saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya dan bagi pihak-pihak lain sebagai pedoman kerja. Beberapa kesimpulan tersebut adalah kesimpulan dari hasil data tanya jawab responden yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan pada PT. Istana Argo Kencana Palembang, yang dilihat dari tabel 1.3 kemudian dibandingkan dengan tabel 2

TABEL 2

DATA PERSENTASI KESIMPULAN DARI HASIL TANYA JAWAB RESPONDEN

SOAL NO.	KETERANGAN / JUMLAH RESPONDEN				
	SS	S	BS	TS	STS
1.	75%	25%	-	-	-
2.	25%	75%	-	-	-
3.	-	83,3%	16,6%	-	-
4.	-	50%	-	50%	-
5.	41,6%	58,3%	-	-	-
6.	-	75%	25%	-	-
7.	8,3%	75%	16,6%	-	-
8.	33,3%	66,6%	-	-	-

Keterangan:

- S S : Sangat Setuju
- S : Setuju
- B S : Biasa Saja
- T S : Tidak Setuju
- S T S : Sangat Tidak Setuju

- Kesimpulan untuk soal No.1 dari para responden adalah sangat setuju bahwa perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kerja karyawan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan mereka. Pada soal No.2 responden menyatakan setuju bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan mampu membuat mereka lebih bersemangat dalam bekerja.
- Untuk soal No.3 responden lebih menyatakan setuju bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia, mereka bisa mengetahui sejauh mana kemampuan mereka pada pekerjaan mereka sekarang. Sedangkan kesimpulan untuk soal No.4 responden menyatakan keseimbangan antara setuju dan tidak setuju, dengan hasil 6 responden yang memilih setuju dan 6 responden yang memilih tidak setuju dari 12 orang jumlah responden, bahwa apabila pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan tempat mereka bekerja khususnya bagi karyawan yang bekerja diberi batas waktu 3 minggu saja.
- Pada soal No.5 responden menyatakan setuju bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mereka yang menjalankan pendidikan dan pelatihan tersebut. Soal No.6 responden juga menyatakan setuju bahwasannya ada hubungan antara produktivitas kerja karyawan dengan pendidikan dan pelatihan dalam hal ini yang berkaitan dengan pekerjaan mereka.

- Kesimpulan soal No.7, responden setuju bahwa hasil pekerjaan yang mereka kerjakan memenuhi semua sasaran. Hasil pekerjaan ini menunjukkan adanya kinerja yang solid dan baik antar sesama karyawan. Dan kesimpulan soal No.8 responden setuju bahwa karyawan juga mempunyai ide / saran-saran untuk meningkatkan produktivitas, atau menyodorkan ide-ide dalam meningkatkan penjualan.
- Sedangkan kesimpulan persentasi responden (lihat tabel 1.3) untuk No.1 adalah 75% = sangat setuju dan 25% = setuju, No.2 adalah 25% = sangat setuju dan 75% = setuju, No.3 adalah 83% = setuju dan 17% = biasa saja, No.4 adalah 50% = setuju dan 50% = tidak setuju, No.6 adalah 75% = setuju dan 17% = biasa saja, No.7 adalah 8% setuju dan 75% = setuju dan 17% = biasa saja, No.8 adalah 33% = setuju dan 67% = setuju.
- Setelah dilihat kembali kesimpulan dari persentasi responden untuk soal-soal yang dipertanyakan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan adalah persentasi terbesar responden “setuju” pada pendidikan dan pelatihan, ternyata sangat dibutuhkan oleh karyawan pada PT. Istana Argo Kencana Palembang.
- Pada akhirnya kesimpulan dan saran yang dirangkumkan penulis dari tabel pendidikan dan pelatihan tersebut adalah :
 1. Materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan mengenai informasi perusahaan secara umum termasuk peraturan yang berlaku di dalam perusahaan serta mengenai tujuan dan manfaat diadakannya pendidikan dan pelatihan bagi

karyawan bagian service hanya akan menghabiskan waktu dan biaya dalam program pendidikan dan pelatihan.

2. Tenaga pengajar yang digunakan oleh PT. Istana Argo Kencana Palembang hanya berasal dari dalam perusahaan yang berhubungan dengan bidang praktisi dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga kurangnya pengetahuan yang bersifat teoritis.
3. Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh PT. Istana Argo Kencana Palembang disebabkan oleh kemunduran tingkat produktivitas dan menurunnya tingkat disiplin. Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan adalah *production skill* dan *comunication skill* dimana pemberian program pendidikan dan pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan komunikasi dua arah yang baik antara atasan dan bawahan. Metode pelatihan yang dilaksanakan oleh PT. Istana Argo Kencana Palembang merupakan *on the job training* sebagai metode pelatihan yang utama, di samping perusahaan juga melakukan pelatihan metode *vestibule*.
4. Adanya kendala-kendala dalam pelatihan dapat dilihat dari waktu pelaksanaan pelatihan, dimana waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan pelatihan adalah sama dengan jam produksi, tentu saja pelaksanaan pelatihan ini akan sedikit mengganggu jalannya produksi. Biaya untuk pelatihan karyawan baru dan lama bagian service setiap tahunnya mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh jumlah peserta yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan serta adanya kenaikan harga terhadap bahan-bahan yang digunakan pada program pendidikan

dan pelatihan dan peserta pelatihan karyawan baru bagian service cenderung tenaga kerja yang tidak memiliki pengalaman kerja.

5. Meningkatkan tingkat layanan service yang diberikan karyawan bagian service menyebabkan turunnya volume pelayanan service kepada konsumen dan juga sekaligus meningkatkan volume penjualan.
6. Baik karyawan baru dan lama bagian service semua dikembalikan pada bagian masing-masing dimana tidak ada peningkatan dan perubahan tugas, dalam pelatihan seharusnya ada perubahan dan peningkatan tugas.

B. Saran

1. Agar perusahaan melakukan pemisahan antara materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan baru dan karyawan lama bagian service serta adanya variasi dari materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan pada setiap tahunnya agar tidak menurunkan tingkat efektivitas pendidikan dan pelatihan tersebut.
2. Agar perusahaan menggunakan juga tenaga pengajar dari luar perusahaan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang bersifat teoritis.
3. Agar perusahaan berusaha untuk meningkatkan produktivitas lagi atau mempertahankan dengan cara tidak menggunakan metode pelatihan yang sama sampai bertahun-tahun akan tetapi memodifikasi cara pelatihannya terutama karyawan senior.

4. Agar perusahaan menyediakan waktu yang terpisah di luar jam kerja karyawan sehingga tidak akan menyita waktu kerja karyawan tersebut, karena perusahaan sendirilah yang dirugikan.
5. Bagi karyawan lama disarankan ada perubahan tugas yang lebih berat dan peningkatan tugas sesuai dengan hasil pelatihan.
6. Agar perusahaan mengadakan kerjasama dengan BLK (Balai Latihan Kerja) khususnya bagian elektronik, sehingga materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan serta pencapaian tujuan yang diinginkan yaitu efisiensi dan efektivitas serta peningkatan kinerja karyawan bagian service.